



**DOKUMEN KSP
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
KB DEWI MASYITHOH I
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**



KB Dewi Masyithoh I
NPSN : 69777051

**Jln. Mangga No. 03 RT 03 RW 13
Desa Karangrejo Kecamatan Gumukmas
Kabupaten Jember
2025/2026**



KSP
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

KELOMPOK BERMAIN
KB DEWI MASYITHOH I
TAHUN PELAJARAN 2025/2026



DISUSUN OLEH:

TIM PENGEMBANG KURIKULUM

KB DEWI MASYITHOH I
NPSN : 69777051
DS. KARANGREJO – KEC. GUMUKMAS
KAB. JEMBER



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
KELOMPOK BERMAIN
"DEWI MASYITHOH I"
NPSN : 69777051
MANGGA NO. 3 DUSUN BENDOREJO RT. 003 RW. 013 DESA KARANGREJO
KECAMATAN GUMUK MAS KABUPATEN JEMBER KODE POS 68165

SURAT KEPUTUSAN
PENGELOLA KB DEWI MASYITHOH I
NOMOR : 001/SK/KB.DM.I/VI/2025

TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM KB DEWI MASYITHOH I
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Pengelola KB Dewi Masyithoh I

- Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di KB Dewi Masyithoh I, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
2. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Dewi Masyithoh I tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 001/SK/KB.DM.I/VI/2025 yang telah disahkan pada tanggal 10 Juli 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN PENGELOLA KB DEWI MASYITHOH I TENTANG PENETAPAN KURIKULUM KB DEWI MASYITHOH I TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Dewi Masyithoh I sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.

- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada pengelola.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 1 September 2025



Tembusan:

1. UPT Pengawas Kecamatan Gumukmas
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PENDIDIKAN

Jl.Dr.Subandi29 KotakPos 181 Tlp. (0331) 487028 Fax 421152 Kode Pos 68118

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : KB Dewi Masyithoh I
Alamat : Jl. Mangga No. 03 Dusun Bendorejo Desa Karangrejo
RT/RW 003/013 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka, bersama ini :

Nama : SITI FARIDA NUR DIAN,S.Pd
NIP : 196811101992022002
Jabatan : Pengawas PAUD

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Dewi Masyithoh I tersebut :

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkan kurikuluM KB Dewi Masyithoh I.

Jember, 1 September 2025
Pengawas PAUD

SITI FARIDA NUR DIAN,S.Pd
196811101992022002

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Dewi Masyithoh I telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor : 001/SK/KB.DM.I/VI/2025

Jember, 1 September 2025

Mengetahui,

Pengelola

KB Dewi Masyithoh I

Ketua Yayasan
KB Dewi Masyithoh I



Pengawas PAUD

SITI FARIDA NUR DIAN, S.Pd

NIP. 196811101992022002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Dewi Masyithoh I Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

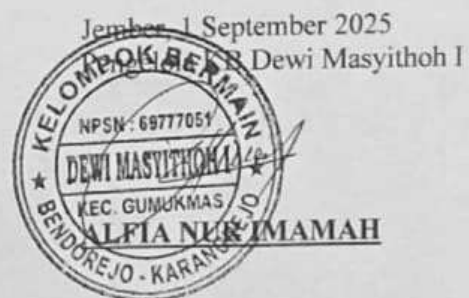
Era transformasi pendidikan anak usia dini telah tiba KB Dewi Masyithoh I dengan bangga mempersembahkan KSP 2025/2026 yang revolusioner, mengusung **Pendekatan Pembelajaran Mendalam** sebagai jawaban atas tantangan masa depan. Kurikulum ini merupakan manifestasi konkret dari implementasi Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dengan kearifan lokal Jawa Timur.

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan blueprint komprehensif yang menggambarkan visi besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

KSP ini menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Mari bersama-sama mewujudkan mimpi besar: melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa.

Jember, 1 September 2025



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN SK PENETAPAN KSP	iii
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS	
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Yuridis.....	2
C. Landasan Filosofis.....	4
BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH	6
A. Profil Satuan Pendidikan	6
B. Konteks Sosial dan Ekonomi.....	7
C. Konteks Budaya.....	8
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	8
E. Analisis Peserta Didik	9
F. Analisis Sarana dan Prasarana	10
G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama	10
BAB III VISI MISI TUJUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Visi	
B. Misi.....	
C. Tujuan.....	
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan	13
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN.....	16
A. Kerangka Pembelajaran Mendalam.....	16

B. Struktur Kurikulum	17
C. Pembelajaran Intrakurikuler	18
D. Pembelajaran Projek	19
E. Pembelajaran Ekstrakurikuler	20
F. Pengaturan Waktu Pembelajaran.....	20
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	22
A. Kerangka Perencanaan	22
B. Capaian Pembelajaran	22
C. Rencana Pembelajaran.....	26
D. Pelaksanaan Pembelajaran.....	28
E. Asesmen Pembelajaran.....	32
BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN	
PROFESIONAL.....	33
A. Pendampingan	33
B. Evaluasi	34
C. Pengembangan Profesional	35
BAB VII PENUTUP	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN	39
A. Contoh Modul Ajar.....	
B. SK Tim Pengembang Kurikulum	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Dewi Masyithoh I tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di KB Dewi Masyithoh I dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia PAUD tahun memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan PM sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada KB Dewi Masyithoh I dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi PM. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan

memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat teacher-centered perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered*) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru;
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
20. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;

21. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
22. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

C. Landasan Filosofis

Pembelajaran Mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang *learning by doing*, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya *scaffolding* dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

Berkesadaran (Mindful) dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Bermakna (Meaningful) mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

Menggembirakan (Joyful) menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

PM di KB Dewi Masyithoh I mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya Jawa Tengah yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP KB Dewi Masyithoh I diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

BAB II

ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

A. Profil Satuan Pendidikan

KB Dewi Masyithoh I merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Berdiri pada tahun 2013 di kawasan Pedesaan di Dsn. Karanganyar Ds. Karangrejo Kec. Gumukmas Kab. Jember, sekolah ini lahir dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini yang berkualitas di pinggir Desa dekat pedesaan dan pantai yang semakin kompleks. Sejak awal berdirinya, KB Dewi Masyithoh I berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang holistik dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak.

Transformasi tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Berikut adalah identitas lengkap institusi:

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	KB Dewi Masyithoh I
NPSN	69777051
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	KB
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	421.9/4073/413/2010
Tanggal SK Pendirian	12 Maret 1996
SK Izin Operasional	500.16.7.2/JLT/ 656 /35.09.325/2025
Tanggal SK Izin Operasional	19 Maret 2025 – 19 Maret 2027

Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat	Dsn. Bendorejo RT/RW 003/013
Kabupaten / Kota	Kota Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68165
Telepon	082333560595
Email	kbdewimasyithohsatu@gmail.com
Website	-

B. Konteks Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial di sekitar KB Dewi Masyithoh I mencerminkan keberagaman masyarakat perdesaan yang dinamis. Orang tua peserta didik berasal dari latar belakang profesi yang beragam, mulai dari karyawan swasta, wiraswasta, pedagang kecil, petani, buruh tani, penjahit. Keberagaman ini menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam, karena setiap profesi membawa perspektif dan pengalaman yang dapat memperkaya proses pembelajaran anak.

Sebagian besar keluarga peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah, namun memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan berkualitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun keterbatasan ekonomi menjadi tantangan, semangat untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak tetap menjadi prioritas utama. Hal ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran Mendalam yang menekankan bahwa pembelajaran bermakna tidak selalu bergantung pada materi yang mahal, melainkan pada kreativitas dan inovasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik.

Keberadaan industri kecil seperti konveksi dan kuliner di sekitar sekolah membuka peluang untuk pembelajaran kontekstual yang bermakna. Anak-anak dapat belajar tentang proses produksi, nilai kerja keras, dan pentingnya kreativitas dalam kehidupan sehari-hari melalui kunjungan dan interaksi langsung dengan para pelaku usaha lokal.

C. Konteks Budaya

KB Dewi Masyithoh I berada di Pedesaan yang kaya akan warisan budaya dan kearifan lokal. Kedekatannya dengan pesawahan sebagai objek wisata memberikan peluang pembelajaran yang unik tentang Alam dan pelestarian budaya. Namun yang lebih penting adalah nilai-nilai luhur masyarakat Jawa yang masih hidup dalam keseharian, seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro.

Nilai gotong royong sangat relevan dengan pengembangan dimensi kolaborasi dalam profil lulusan. Anak-anak belajar bahwa keberhasilan tidak hanya dicapai secara individual, melainkan melalui kerja sama dan saling membantu. Konsep unggah-ungguh mengajarkan pentingnya komunikasi yang santun dan efektif, sesuai dengan konteks dan lawan bicara. Sementara tepo seliro menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap sesama, yang menjadi fondasi penting dalam pengembangan karakter anak.

Tantangan yang dihadapi adalah pergeseran nilai akibat pengaruh gaya hidup metropolitan yang mulai mengikis nilai-nilai tradisional. Anak-anak cenderung meniru perilaku yang tidak jelas latar belakangnya melalui media digital. Oleh karena itu, integrasi kearifan lokal dalam Pembelajaran Mendalam menjadi sangat strategis untuk mempertahankan identitas budaya sambil mengembangkan kompetensi abad ke-21.

D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kekuatan utama KB Dewi Masyithoh I terletak pada sumber daya manusianya yang berkualitas. Sekolah memiliki 2 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari seorang kepala sekolah berlatar belakang SI PAI, dan guru kelas yang sedang menempuh pendidikan S1. Komposisi ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Guru di KB Dewi Masyithoh I memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi PM memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran Mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan PM dengan optimal.

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	ALFIA NUR IMAMAH	S1	Pengelola
2	NAILUL MUFIDAH	SMA	Guru Kelas

E. Analisis Peserta Didik

KB Dewi Masyithoh I melayani anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran, kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang sudah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan energi serta antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan.

Keberagaman individual menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi PM. Setiap anak memiliki gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan minat yang berbeda-beda. Ada anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, ada yang lebih suka belajar melalui gerakan dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui pendengaran. Keberagaman ini menuntut pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, dimana guru perlu merancang pengalaman belajar yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan potensi anak.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

F. Analisis Sarana dan Prasarana

Infrastruktur KB Dewi Masyithoh I dirancang untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam meski dengan keterbatasan yang ada. Satu ruang kelas didesain fleksibel dengan berbagai sudut pembelajaran yang memungkinkan anak bereksplorasi sesuai minat dan kebutuhan mereka. Ruang bermain indoor memberikan alternatif kegiatan ketika cuaca tidak mendukung aktivitas outdoor, sementara halaman yang luas dengan playground dan taman edukatif menjadi laboratorium alam untuk pembelajaran sains dan lingkungan. Keberadaan pojok baca dengan koleksi buku cerita yang beragam mendukung pengembangan literasi dan imajinasi anak.

Meski demikian, sekolah menyadari perlunya pengembangan fasilitas lebih lanjut untuk mendukung implementasi PM yang optimal. Rencana pengembangan meliputi pembuatan ruang STEAM mini untuk eksperimen sains sederhana, sensory room untuk stimulasi sensorik, dan area dokumentasi yang lebih baik untuk menyimpan dan menampilkan hasil karya anak sebagai bagian dari asesmen portofolio.

G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama

Kekuatan KB Dewi Masyithoh I tidak hanya terletak pada kapasitas internal, tetapi juga pada jaringan kemitraan yang dibangun dengan berbagai pihak. Kolaborasi dengan orang tua bukan hanya sebatas komunikasi rutin tentang perkembangan anak, melainkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran melalui program family learning project dan volunteer program. Kemitraan dengan komunitas lokal membuka peluang pembelajaran yang autentik dan bermakna. Kemitraan dengan pedagang atau peternak lokal seperti dengan peternak lele, sapi.

Jaringan dengan stakeholder pendidikan seperti dinas pendidikan memberikan dukungan profesional dalam implementasi PM. Sharing best practices, penelitian kolaboratif, dan pendampingan akademik menjadi bagian penting dalam proses pengembangan berkelanjutan.

H. Analisis raport Pendidikan

Berdasarkan dari Analisis Raport pendidikan tahun 2025

Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi Berdasarkan hasil Rapor Pendidikan, indikator berada pada kategori Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa satuan PAUD sudah melaksanakan pembelajaran yang mendukung

pengembangan kemampuan fondasi anak, namun pelaksanaannya belum optimal dan belum konsisten dalam setiap kegiatan bermain-belajar.

Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain:

1. Interaksi pendidik dengan anak masih lebih banyak bersifat mengarahkan, belum maksimal dalam menstimulasi eksplorasi dan rasa ingin tahu anak.
2. Penguatan bahasa dan literasi awal belum terintegrasi secara konsisten dalam seluruh aktivitas bermain.

Untuk meningkatkan indikator Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi, satuan pendidikan memiliki perencanaan sebagai berikut:

1. Merancang kegiatan bermain yang berorientasi pada kemampuan fondasi
Setiap kegiatan bermain dirancang untuk menstimulasi bahasa, motorik, kognitif awal, dan sosial-emosional anak. Seperti membacakan buku cerita, bernyanyi disertai Gerakan, bermain puzzle, bermain plastisin dan bermain peran sederhana.
2. Memperkuat peran pendidik sebagai fasilitator
Pendidik memberikan pertanyaan terbuka, pendampingan, dan dukungan positif saat anak bermain. Seperti mempersilahkan anak untuk menyebutkan warna, bentuk, atau kegiatan yang disukai dan tidak disukai.
3. Mengintegrasikan pengembangan bahasa dalam semua kegiatan
Pendidik aktif mengajak anak berbicara, bercerita, bernyanyi, dan menyebutkan nama benda selama bermain.
4. Menciptakan lingkungan bermain yang aman, menyenangkan, dan kaya stimulasi
Menyediakan alat main yang variatif, kontekstual, dan sesuai tahap perkembangan anak.

Proses Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini. Berdasarkan hasil rapor pendidikan, indicator berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa satuan PAUD sudah mulai menerapkan prinsip pembelajaran yang berpusat pada anak, namun belum sepenuhnya konsisten dan optimal.

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar agar lebih baik lagi, lembaga pendidikan memiliki perencanaan, sebagai berikut:

1. Penguatan Pembelajaran Berbasis Bermain
Merancang kegiatan yang bermakna, menyenangkan, dan kontekstual. Seperti siswa diajak bermain peran.
2. Penerapan Pembelajaran Berpusat pada Anak

Memberi anak kesempatan memilih kegiatan sesuai minatnya. Guru berperan sebagai fasilitator dan pendamping.

3. Pemanfaatan Lingkungan dan Media yang Variatif

Menggunakan bahan alam, bahan bekas, dan alat sederhana. Serta menata ruang bermain yang aman, menarik, dan menstimulasi eksplorasi.

Kemitraan dengan Orang Tua/Wali berdasarkan rapor pendidikan indikator ada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa satuan PAUD telah mampu membangun hubungan yang positif, komunikatif, dan kolaboratif dengan orang tua/wali dalam mendukung tumbuh kembang anak. Kondisi yang sudah berjalan dengan baik antara lain: komunikasi yang terjalin rutin baik secara langsung maupun menggunakan media, orang tua juga dilibatkan dalam mempersiapkan pembelajaran anak

Untuk pengembangan kedepannya sekolah tetap mempertahankan kemitraan yang sudah ada, memperkuat komunikasi dengan walimurid mengarahkan untuk melakukan pembiasaan baik serta peningkatan kelas parenting yang ada dilembaga.

Rapor Pendidikan 2025

Rapor Pendidikan Milik
KB DEWI MASYITHOH I

Seperi anak-anak kita yang memiliki laporan hasil belajar dari sekolah, kini setiap sekolah juga mempunyai laporan kualitas layanan dari Kemendikdasmen yang bernama Rapor Pendidikan. Perilaian Rapor Pendidikan berasal dari hasil Survei Lingkungan Belajar (Sulingjer) dan berbagai sumber data nasional lainnya yang diikuti oleh perwakilan murid, guru, serta kepala sekolah dari PAUD, SD, SMP, dan jenjang SMA/ sederajat.

Yuk, lihat hasil Rapor Pendidikan sekolah anak Anda!

<p>Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi</p> <p>Sesang</p> <p>Contoh pembelajaran yang dibutuhkan: pembelajaran memuat kemampuan yang perlu dimiliki anak usia dini.</p>	<p>Proses Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini</p> <p>Sesang</p> <p>Contoh proses belajar yang sudah sesuai: suasana belajar yang nyaman dan berpusat pada anak.</p> <p>PALING PERLU DITINGKATKAN</p> <p>Impresi cara meningkatkan hasil</p> <p>Sebagai orang tua/wali, kita dapat mendiskusikan rencana kegiatan di satuan pendidikan bersama guru dari kepala satuan untuk memastikan anak belajar dengan nyaman.</p>
<p>Kemitraan dengan Orang Tua/Wali</p> <p>Baik</p> <p>Contoh kemitraan: partisipasi aktif orang tua di dalam kelas.</p>	

CAPAIAN TERBAIK

Bagaimana pendapat Anda tentang hasil ini? Ayo, ajak wali kelas atau sesama orang tua/wali untuk bertukar solusi!

VISI, MISI DAN TUJUAN

A. VISI

“Mewujudkan Generasi yang Sholih Sholihah, Mandiri, Kreatif, dan Sehat.”

B. MISI

1. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia
2. Menanamkan kemandirian dalam kegiatan sehari-hari
3. Mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan belajar dan bermain.
4. Membiasakan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

C. TUJUAN

1. Anak terbiasa berdoa, berperilaku sopan, dan menunjukkan akhlak yang baik.
2. Anak mampu melakukan kegiatan sederhana secara mandiri (merapikan alat, memakai sepatu, makan sendiri).
3. Anak mampu mengekspresikan ide dan menghasilkan karya sederhana
4. Anak memahami dan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat.
5. Anak tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri, ceria.

D. Tujuan Pencapaian Delapan Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penalaran Kritis

Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

4. Kreativitas

Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

5. Kolaborasi

Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

2. Kemandirian

Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

3. Kesehatan

Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

4. Komunikasi

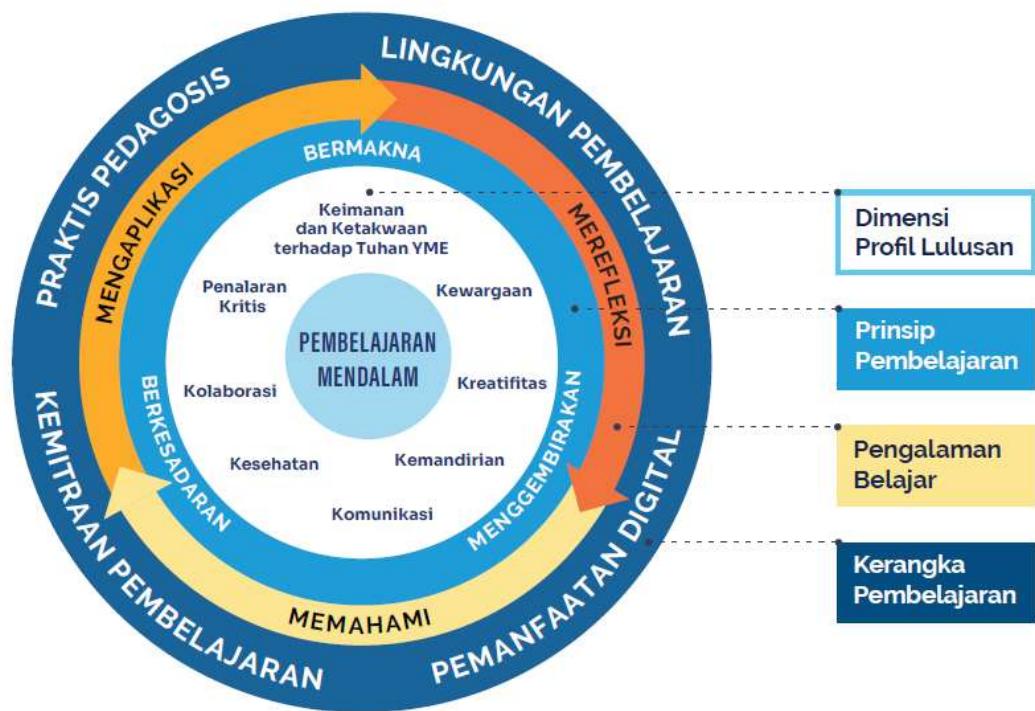
Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di KB Dewi Masyithoh I didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.



Gambar: Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di KB Dewi Masyithoh I didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum KB Dewi Masyithoh I dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Proyek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

C. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi melalui prinsip "Bermain Bermakna" sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dengan menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar.

Prinsip dasar intrakurikuler menerapkan pembelajaran autentik dan kontekstual yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak yaitu :

1. Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak
2. Menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar anak
3. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Implementasi melibatkan empat kerangka pembelajaran PM yaitu sebagai berikut:

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif
3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Nilai Agama dan Moral dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam

kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. Fisik-Motorik dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. Seni dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar PM diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincin sebagai berikut :

Memahami (Understanding):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung
- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana
- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

Mengaplikasi (Applying):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan
- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (Reflecting):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

D. Pembelajaran Projek

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka PM. Karakteristik proyek PM dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

E. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembirakan sesuai kerangka PM. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Jenis kegiatan meliputi seni dan kreativitas yaitu :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	BTA	Mengembangkan kemampuan membaca Al-Quran dengan tartil dan benar	Keimanan (membaca kitab suci), Komunikasi (artikulasi yang jelas), Kemandirian (belajar mandiri), Penalaran Kritis (memahami bacaan)
2	English for Kids	bahasa Inggris dasar melalui lagu dan permainan sederhana	Komunikasi (bahasa asing), Kreativitas (lagu dan games), Kolaborasi (aktivitas kelompok), Penalaran Kritis (pemahaman bahasa)

F. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time untuk berbagi pengalaman, kegiatan inti dengan pembelajaran tematik dalam blok waktu fleksibel, istirahat sebagai pembelajaran sosial, kegiatan lanjutan yang responsif terhadap energi anak, dan penutup dengan refleksi sederhana.

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran tematik dan area aktivitas khusus, serta pemanfaatan ruang luar melalui kebun sekolah sebagai laboratorium alam dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.

Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Kelompok Bermain (usia 3 - 4 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit

Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Kelompok Bermain (usia 3 - 4 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Kamis)	17 minggu x 60 menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit

BAB V

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di KB Dewi Masyithoh I mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran di KB Dewi Masyithoh I mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator

keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di KB Dewi Masyithoh I mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI

Kelompok Bermain (usia 3-4 tahun)		
Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Indikator IKTP
Percaya kepada Tuhan YME	Mengenal keberadaan Tuhan melalui ciptaan-Nya dan ibadah sederhana.	Menyebut contoh ciptaan Tuhan; Mengucapkan doa dengan bimbingan; Menirukan gerakan ibadah; Menyebut hari besar agama
Hidup Bersih & Sehat	Mengenal cara hidup bersih dan menjaga keselamatan diri.	Mencuci tangan dengan bimbingan; Membuang sampah pada tempatnya; Mengenal benda berbahaya; Menyebut makanan sehat
Menghargai Sesama	Mengenal perilaku baik dalam berinteraksi.	Mengucapkan terima kasih & maaf dengan bimbingan; Menyebut nama teman;

		Bermain tanpa membedakan
Cinta Lingkungan	Mengenal cara merawat lingkungan dan makhluk hidup.	Menyiram tanaman; Memberi makan hewan; Menyebut nama hewan & tumbuhan

JATI DIRI

Kelompok Bermain (usia 3-4 tahun)		
Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Indikator IKTP
Pengelolaan Emosi	Mengenal emosi diri dan membangun hubungan sosial.	Menjalin pertemanan; Menggunakan kalimat pendek; Meminta bantuan saat perlu
Identitas Diri	Mengenal kebutuhan dan minat diri.	Memilih 1 dari 2-3 pilihan; Menyebut anggota keluarga; Melafalkan doa pendek
Peran Sosial	Mengenal perilaku sopan dan aturan sederhana.	Mengucapkan maaf/permisi/terima kasih dengan bimbingan; Mengikuti aturan sederhana
Motorik	Menggunakan fungsi gerak kasar dan halus.	Melompat & berlari terkoordinasi; Menggunakan tangan untuk meronce/menggambar

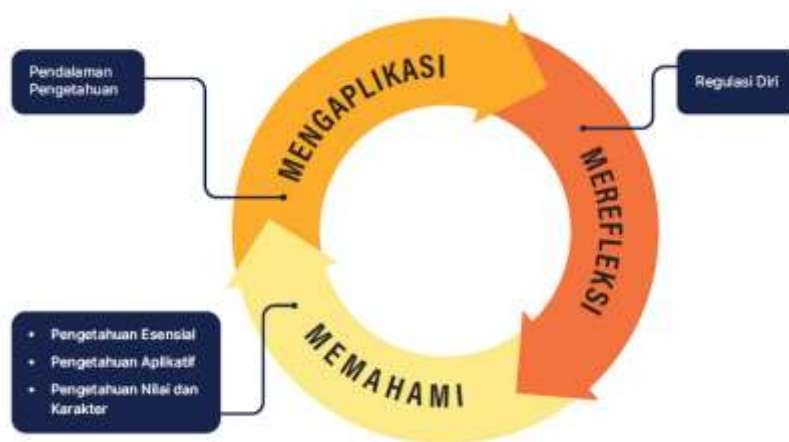
DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI

Kelompok Bermain (usia 3-4 tahun)		
Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Indikator IKTP
Bahasa	Memahami bahasa sederhana dan mengekspresikan diri.	Menceritakan kembali dengan kosakata terbatas; Mengikuti perintah sederhana; Menggunakan kalimat pendek
Pra Membaca & Menulis	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain.	Meniru menulis huruf; Menceritakan isi buku sederhana; Menghubungkan benda dengan lambang bilangan
Matematika Dasar	Mengenal konsep benda dan ukuran.	Mengelompokkan benda; Memasangkan benda; Mengurutkan sederhana berdasarkan ukuran/warna
Pemecahan Masalah	Mengenal cara menyelesaikan masalah sederhana.	Menyelesaikan masalah dengan bantuan; Memilih 1 dari 2-3 pilihan
Sains	Mengenal lingkungan alam sekitar.	Menyebut nama benda alam; Mengungkapkan hasil karya sederhana
Teknologi	Mengenal alat teknologi sederhana.	Menggunakan alat sesuai fungsi dengan bimbingan; Mengikuti prosedur sederhana
Seni	Mengekspresikan diri melalui karya seni.	Menggambar/menari/menyanyi; Mengapresiasi karya teman dengan bimbingan

C. Rencana Pembelajaran

KB DEWI MASYITHOH I menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Modul Ajar. RPPH digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel, sementara Modul Ajar dikembangkan untuk materi-materi tertentu yang memerlukan elaborasi lebih mendalam.

RPPH dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.



Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam

Modul Ajar yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

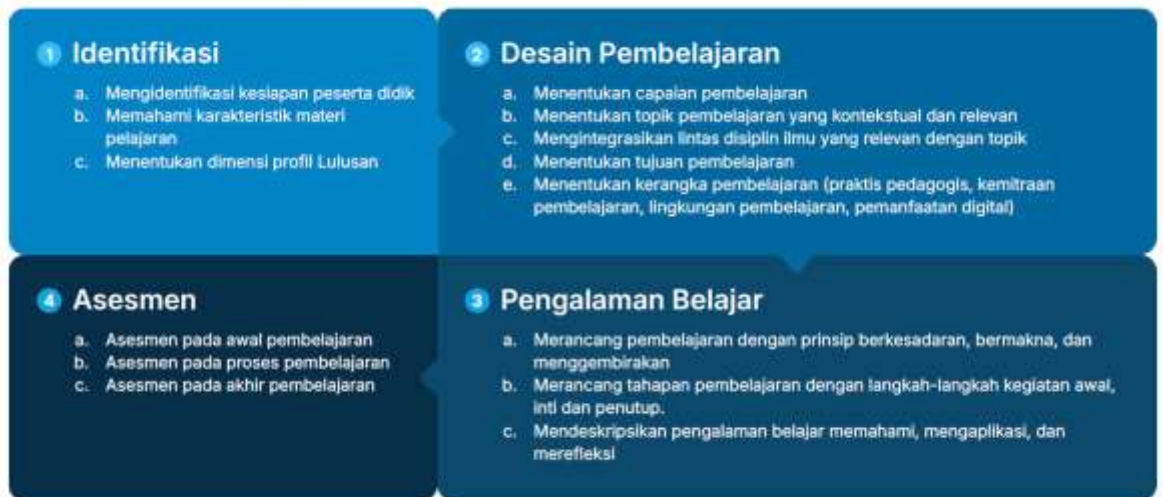
Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi

kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.



Gambar: Perencanaan Pembelajaran Mendalam

D. Pelaksanaan Pembelajaran

KB Dewi Masyithoh I menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. **Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)** diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana

yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Model Pembelajaran

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. **Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)** diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi.

Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di KB Dewi Masyithoh I mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

Tahap Pembukaan (Circle Time) dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

Tahap Kegiatan Inti merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

Tahap Istirahat dan Makan tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

Tahap Penutup dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

E. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di KB Dewi Masyithoh I dirancang berdasarkan prinsip *assessment for learning*, *assessment as learning*, dan *assessment of learning* yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk *authentic assessment*, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

BAB VI

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Pendampingan implementasi Pembelajaran Mendalam di KB Dewi Masyithoh I dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi PM memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip PM. Guru senior yang telah memahami PM dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan PM di rumah.

Program pendampingan di KB Dewi Masyithoh I dirancang dengan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi untuk memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan optimal.

Program	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan	Frekuensi	Pelaksana	Target Output
Coaching	Pendampingan pembelajaran individual <ul style="list-style-type: none"> • Observasi kelas • Diskusi reflektif • Feedback konstruktif 	Pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan PM di kelas secara praktis	Setiap bulan (minimal 2 sesi)	Kepala Sekolah atau Guru Senior	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pembelajaran • Implementasi 3 prinsip PM • Penguasaan 3 pengalaman belajar
Mentoring	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisi klinis Kepala Sekolah • Supervisi klinis Pengawas • Sharing pengalaman 	Pengembangan profesional guru melalui bimbingan dan dukungan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • KS: Setiap bulan • Pengawas: Setiap 2 bulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Pengawas PAUD	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi guru • Penyelesaian kendala implementasi

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemecahan masalah bersama 				<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan best practices
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan CP menjadi ATP • Penyusunan Modul Ajar PM • Pengembangan Modul Projek • Teknik Asesmen Holistik • Workshop Internal 	Penguatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait implementasi PM	<ul style="list-style-type: none"> • Juni: ATP • Juli: Modul Ajar • Agustus: Modul Projek • Oktober: Asesmen 	<ul style="list-style-type: none"> • Narasumber Internal • Narasumber Eksternal • Tim Ahli PM 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen ATP berkualitas • Modul pembelajaran PM • Instrumen asesmen holistik • Sertifikat kompetensi

Keterangan Program:

Program Coaching berfokus pada pendampingan praktis di kelas dengan pendekatan personal yang memungkinkan guru mendapat bimbingan langsung dalam mengimplementasikan PM. Setiap sesi coaching dimulai dengan observasi pembelajaran, dilanjutkan diskusi reflektif tentang penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta diakhiri dengan feedback konstruktif dan rencana pengembangan selanjutnya.

Program Mentoring memberikan dukungan berkelanjutan melalui relationship yang lebih luas antara mentor dan mentee. Supervisi klinis dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dimana kepala sekolah dan pengawas tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan implementasi PM. Sharing pengalaman menjadi kunci dalam transfer pengetahuan dan best practices.

Program Pelatihan dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam implementasi PM. Pelatihan dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan implementasi, dimulai dari pengembangan dokumen perencanaan hingga teknik asesmen yang sesuai dengan prinsip PM. Kombinasi narasumber internal dan eksternal memastikan kualitas dan relevansi materi pelatihan.

B. Evaluasi

Evaluasi PM di KB Dewi Masyithoh I dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak.

Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara holistik.

Evaluasi implementasi PM dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait. Pertama adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang disesuaikan dengan implementasi PM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.

Kedua adalah evaluasi keterlaksanaan proyek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan proyek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak proyek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.

Ketiga adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

Keempat adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PM.

C. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di KB Dewi Masyithoh I dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PM.

Program Peningkatan Kompetensi Guru

Fokus Pengembangan	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Pemahaman PM untuk PAUD	Workshop PM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Narasumber
Bermain Sambil Belajar	Pelatihan praktis, Sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal

Cara Mengamati Anak	observasi, Diskusi kasus	Bulanan	Sekolah
Komunikasi dengan Orang Tua	Role play, Tips praktis	Sesuai kebutuhan	BK/Konselor

Kegiatan Pengembangan Sederhana

Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Keterangan
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap 2 minggu	Informal, santai
Kunjungan Kelas	Saling belajar teknik mengajar	Bulanan	Bergantian antar guru
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Kepala Sekolah
Pelatihan Singkat	Update pengetahuan PAUD	Semester	Dinas/Narasumber Eksternal

Kerjasama Sederhana

Dengan Orang Tua:

- Pertemuan rutin membahas perkembangan anak
- Workshop parenting sederhana
- Keterlibatan dalam kegiatan sekolah

Dengan Masyarakat:

- Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- Pemanfaatan sumber belajar lokal

Dengan Sesama:

- Sharing pengalaman dengan lembaga lain
- Kunjungan belajar antar sekolah

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistis sesuai dengan kapasitas PAUD yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.

BAB VII

PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Dewi Masyithoh I Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jember, Pengawas PAUD, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Permendikbud 137- Tahun 2014 Standar Nasional Tentang PAUD
- Permendikdasmen 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan atas peraturan, Kebudayaan riset dan teknologi nomor 12 tahun 2024 tentang kurikulum pada pendidikan AUD jenjang Dasar dan jenjang pendidikan menengah

LAMPIRAN

RENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

KB Dewi Masyithoh I

Guru Kelas	Nailul Mufidah	Kelompok Usia	(3-4 Thn)
Asal Sekolah	KB Dewi Masyithoh I	Alokasi waktu	5 hari
Topik	Kendaraan	Semester	2
Sub topik	Sate buah	Fase	Fondasi
Link Pembelajaran	https://youtu.be/iXNswBt2LcA?si=B14PbtZuWaEq_0Tk		

A. IDENTIFIKASI

Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none">✓ Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME✓ Kewargaan✓ Kreativitas✓ Kemandirian✓ Kesehatan✓ komunikasi
Peserta didik	<p>Peserta didik memiliki pengetahuan dasar mengenal macam-macam kendraan darat dengan bermain peran yang bervariasi, dengan minat tinggi terhadap kendaraanku. Sebagian sudah familiar dengan mengenal macam kendaraan dengan bermain peran, namun masih terbatas pemahaman dan penerapannya. Mereka perlu pemahaman lebih dalam dan latihan merancang solusi praktis serta mempertimbangkan keberlanjutan dalam mengenal kendaraan.</p>
Asesmen Awal	<ul style="list-style-type: none">• seluruh murid mengenal beberapa jenis kendaraan (mobil, motor, bus, dll), teteapi masih kesulitan memebedakan kendaraan darat, laut, dan udara.• Sebagian murid sdah mampu menegetahui aturan sederhana naik kendaraan, namun masih perlu penguatan tentang keselamatan seperti memakai helmdan sabuk pengaman.• Sebagian murid sudah mengenal simbol sederhana terkait rambu-rambu lalu lintas, tetapi maish ada 7 murid yang masih membutuhkan penguatan

B. DESAIN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mampu mengenal bahwa kendaraan adalah ciptahan Tuhan yang bermanfaat bagi manusia. 2. Murid dapat mengenal macam-macam kendaraan (seperti kendaraan darat, udara, air). 3. Murid dapat tertib dan sabar saat bermain kendaraan saat bersama teman. 4. Murid dapat menyebutkan nama-nama kendaraan darat (mobil, motor, bus, truk, dll). 5. Murid dapat memahami rambu-rambu lalu lintas.
Praktek Pedagogis	<ul style="list-style-type: none"> • Bermin peran • Bercakap-cakap • Tanya jawab
Kemitraan pembelajaran	Guru dan wali murid
Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas
Pemanfaaaatan Digital	Simulasi digital kendaraanku, Youtube : https://youtu.be/VQq9YmGp7No?si=NzdZQIfa_eSO5FhZ

C. PENGALAMAN BELAJAR

MEMAHAMI (Eksplorasi Awal & Menumbuhkan minat) (Mindful, Meaningful, Joyful)
Kegiatan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam 2. Berdo'a 3. Absensi 4. Menyanyi lagu "Naik delman" 5. Bercakap-cakap tentang kendaraan 6. Murid diajak memantik macam-macam kendaraan dan rambu-rambu lalu lintas 7. Murid diajak membuat kesepakatan dalam pembelajaran

MENGAPLIKASI (Mindful, Meaningful, Joyful)
Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> • Murid diajak berjalan meleati garis lurus seperti jalan raya • Murid bermain peran menjadi sopir atau penumpang • Murid diajak antre dan tertib

- Murid diajak untuk mentaati intruksi (berhenti, jalan pelan, silakan jalan).

MEREFLEKSI (Mengkaitkan & Menyimpulkan) (Mindful, Meaningful, Joyful)

- Murid diajak membereskan mainan yang telah dipakai
- Murid menyampaikan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan
- Murid menyampaikan kegiatan apa saja yang disukai dan yang tidak disukai
- Guru memberi apresiasi kepada murid yang telah selesai menyelesaikan tugas
- Berdo'a
- salam

D. ASESMEN PEMBELAJARAN

No	Indikator	Aileen		Arsya		Naufal		Ranum		Khurin	
		BM	M	BM	M	BM	M	BM	M	BM	M
1	Murid dapat mengikuti intruksi sederhana.										
2	Murid menggunakan alat dengan hati-hati										
3	Murid bekerja sama dengan teman										
4	Murid menceritakan pengalaman dalam bermain peran										
5	Murid mampu menunggu giliran										

Jember, 12 Februari

Guru Kelas
Pengelola



Nailul Mufidah



Alfia Nur Imamah



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
KELOMPOK BERMAIN
"DEWI MASYITHOH I"**

NPSN : 69777051

**MANGGA NO. 3 DUSUN BENDOREJO RT. 003 RW. 013 DESA KARANGREJO
KECAMATAN GUMUK MAS KABUPATEN JEMBER KODE POS 68165**

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA KB DEWI MASYITHOH I
NOMOR. 010/SK/PK./TK-DM 16/V/2025

TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Kepala KB Dewi Masyithoh I Jember Provinsi Jawa Timur

- Menimbang : c. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di KB Dewi Masyithoh I, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- d. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat : 3. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
5. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
8. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
9. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
10. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
11. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

12. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
13. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
14. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
15. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2025 tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
16. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

Memperhatikan : a. Surat Perintah Kepala Sekolah tentang Penetapan Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KB DEWI MASYITHOH I TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026.

Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.

Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Dewi Masyithoh I

sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.

- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 1 September 2025



Pengelola KB DEWI MASYITHOH I

MELIA NUR IMAMAH, S.Pd

Tembusan:

3. UPT Pengawas TK Kecamatan Gumukmas
4. Arsip

LAMPIRAN I
SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KELOMPOK
BERMAIN DEWI MASYITHOH I
NOMOR : 010/SP/TK-DM 16/PK/V/2025
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN
PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SUSUNAN DAN TUGAS
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
KB DEWI MASYITHOH I
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KETERANGAN
1	Siti Farida Nur Dian,S.Pd	Pengawas PAUD	Narasumber/ Konselor	Pengarah
2	Alfia Nur Imamah	Pengelola PAUD	Penanggung Jawab	Manajerial dan Supervisi
3	Nailul Mufidah	Guru	Pengembang	

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 1 September 2025



LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KB DEWI MASYITHOH I
NOMOR 001/SK/KB.DM.I/VI/2025
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN
PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
KB DEWI MASYITHOH I
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN SK PENETAPAN KSP
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Karakteristik Satuan Pendidikan
 - B.1 Profil Satuan Pendidikan
 - B.2 Konteks Sosial dan Ekonomi
 - B.3 Konteks Budaya
 - B.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - B.5 Peserta Didik
 - B.6 Kemitraan/Kerjasama
- C. Analisis Kebutuhan Sekolah
- D. Landasan Pengembangan Kurikulum
 - D.1 Landasan Yuridis
 - D.2 Landasan Sosiologis
 - D.3 Landasan Pedagogis

BAB II VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

- A. Tujuan Pendidikan Nasional
- B. Visi Satuan Pendidikan
- B. Misi Satuan Pendidikan
- D. Tujuan Satuan Pendidikan

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

- A. Intrakurikuler
- B. Kokurikuler: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- C. Ekstrakurikuler
- D. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila
- E. Pengaturan Waktu Belajar
- F. Kalender Pendidikan

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- A. Rencana Pembelajaran
- B. Pelaksanaan Pembelajaran
- C. Asesmen Pembelajaran

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN
PROFESIONAL

- A. Pendampingan
- B. Evaluasi
- C. Pengembangan Profesional

BAB VI PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

- A. Contoh Modul Ajar
- B. SK Tim Pengembang Kurikulum

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 1 September 2025

Pengelola KB Dewi Masyithoh I



AELIA NUR IMAMAH, S.Pd.

KALENDER PENDIDIKAN KB DEWI MASYITHOH I

SEMESTER GANJIL (Juli – Desember 2025)

JULI 2025

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	
6	7	8	9	10	11	12
13	● 14	● 15	● 16	● 17	● 18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

Total Hari: 31

Hari Efektif: 14

Keterangan:

- 14 Juli = Awal Tahun Ajaran
- 14–18 Juli = MPLS / Masa Adaptasi

AGUSTUS 2025

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
● 17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

Hari Efektif: 20

- 17 Agustus = Hari Kemerdekaan RI
- Pekan Kemerdekaan (lomba & kreativitas anak)

SEPTEMBER 2025

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	● 15	● 16	● 17	● 18	● 19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

Hari Efektif: 20

- 15–19 September = Asesmen Perkembangan I

OKTOBER 2025

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	
5	6	7	8	● 9	● 10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

- 9–10 Oktober = Parenting & Puncak Tema

📅 NOVEMBER 2025

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
------	-----	-----	-----	-----	-----	-----

						1
2	3	4	5	6	7	8
9	● 10	● 11	● 12	● 13	● 14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

● 10–14 November = Asesmen Tengah Semester

📅 DESEMBER 2025

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
------	-----	-----	-----	-----	-----	-----

	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	● 12	● 13
14	● 15	● 16	● 17	● 18	● 19	20
21	● 22	● 23	● 24	● 25	● 26	● 27
	● 28	● 29	● 30	● 31		

● 12–19 Desember = Penilaian Akhir Semester

● 22–31 Desember = Libur Semester

📅 SEMESTER GENAP (Januari – Juni 2026)**📅 JANUARI 2026**

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
------	-----	-----	-----	-----	-----	-----

			● 1	● 2	3	
4	● 5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

● 5 Januari = Masuk Semester Genap

📅 FEBRUARI 2026

● 16–20 Februari = Asesmen Perkembangan II

📅 MARET 2026

● Pekan Kreativitas Anak
(Disesuaikan agenda sekolah)

📅 APRIL 2026

● Libur Idul Fitri (menyesuaikan SKB Nasional)
● Halal Bihalal Sekolah

📅 MEI 2026

● 18–22 Mei = Asesmen Akhir Tahun

Karangrejo, 1 September 2025
Pengelola KB Dewi Masyithoh I



📅 JUNI 2026

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	● 12	● 13
14	● 15	● 16	● 17	● 18	● 19	● 20
21	● 22	● 23	● 24	● 25	● 26	● 27
● 28	● 29	● 30				

- 12–18 Juni = Finalisasi Penilaian
- 19 Juni = Pembagian Laporan
- 22 Juni dst = Libur Akhir Tahun

📅 REKAP HARI EFEKTIF

Semester Perkiraan Hari Efektif

Ganjil ± 95 hari

Genap ± 90 hari

KETERANGAN WARNA

- = Libur Nasional / Tanggal Merah
- = Asesmen / Penilaian
- = Kegiatan Sekolah (MPLS, Parenting, Pentas, dll.)
- = Awal / Akhir Semester